

Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P2RA) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN 2) Kuantan Singingi dalam Konteks Kurikulum Merdeka

**Tiffani¹, Martin Kustati², Rezki Amelia³, Nurhasnah⁴, Efry Mindayula⁵,
Mardianto⁶**

¹²³⁴ Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

⁵Universitas Riau

⁶Madrasah Aliyah Negeri 2 Kuantan Singingi

e-mail: tiffaniman@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini akan membahas implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P2RA) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi dalam konteks Kurikulum Merdeka. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana kedua profil ini dapat diintegrasikan dalam kurikulum serta dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi P5 dan P2RA dalam Kurikulum Merdeka memberikan dampak positif terhadap penguatan karakter siswa, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya.

Kata kunci: *Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin, Kurikulum Merdeka, Madrasah Aliyah*

Abstract

This research will discuss the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) and the Rahmatan lil Alamin Student Profile (P2RA) at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi in the context of the Merdeka Curriculum. The main focus of this research is to explore how these two profiles can be integrated in the curriculum and their impact on students' character development. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and document analysis. The results show that the integration of P5 and P2RA in Merdeka Curriculum has a positive impact on strengthening student character, although there are some challenges in its implementation.

Keywords : *Strengthening the Pancasila Student Profile (P5), Rahmatan lil Alamin Student Profile (P2RA), Merdeka Curriculum, Madrasah Aliyah*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Permendikbud Ristek nomor 56/M/2020 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum, memuat tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka, hal inipun selaras dengan Keputusan Menteri Agama nomor 347 tentang Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Lingkungan Madrasah. Implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah pada dasarnya mengikuti kebijakan yang diterapkan di sekolah oleh Kemendikbudristek, namun dalam kondisi tertentu madrasah melakukan adaptasi sesuai kebutuhan pembelajaran pada madrasah dan penguatan pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab yang menjadi kekhasan madrasah.

Madrasah Aliyah (MA) sebagai lembaga pendidikan menengah Islam di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Salah satu upaya untuk memperkuat identitas keislaman dan kebangsaan siswa adalah melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan lil alamin (P2RA). Implementasi P5 dan P2RA ini merupakan bagian tak terpisahkan dari konteks Kurikulum Merdeka yang merupakan kurikulum nasional Indonesia saat ini. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan lebih besar kepada sekolah untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri, memberikan kesempatan yang baik untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan prinsip Rahmatan lil alamin ke dalam pendidikan di MA.

P5 dan P2RA yang selanjutnya disebut profil pelajar, merupakan pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. Profil Pelajar juga memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir antara lain: berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, berliterasi informasi, berketakwaan, berakhlak mulia, dan moderat dalam keagamaan (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, 2022)

Kompetensi profil pelajar memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di Abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0, serta moderasi beragama (Direktorat KSKK, 2022). Dalam profil pelajar terdapat beberapa dimensi dan nilai yang menunjukkan bahwa profil pelajar tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia yang: (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) Berkebhinekaan global; (3) Bergotong-royong; (4) Mandiri; (5) Bernalar kritis; (6) Kreatif. Sekaligus pelajar juga mengamalkan nilai-nilai beragama yang moderat, baik sebagai pelajar Indonesia maupun warga dunia. Nilai moderasi beragama ini meliputi: (1) Berkeadaban (*ta'addub*); (2) Keteladanan (*qudwah*); (3) Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwaṭānah*); (4) Mengambil jalan tengah (*tawassuṭ*); (5) Berimbang (*tawāzun*); (6) Lurus dan tegas (*l'tidāl*); (7) Kesetaraan (*musāwah*); (8) Musyawarah (*syūra*); (9) Toleransi (*tasāmuh*); (10) Dinamis dan inovatif (*taṭawwur wa ibtikār*) (Direktorat KSKK, 2022)

Dimensi dan nilai yang terkandung dalam P5 dan P2RA seolah memberikan pemahaman tentang penerapan nilai Pancasila dan substansi Islam Rahmatan lil Alamin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus menjadi prioritas utama untuk dilestarikan antar generasi, termasuk lewat dunia pendidikan. Dengan ini diharapkan akan semakin banyak lahir generasi bangsa yang moderat yang mampu mewujudkan kehidupan berbangsa yang harmonis, menjunjung tinggi toleransi, demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, peduli sosial, berkeadilan, dan berkebhinekaan global. Ariyanti dkk (2003) menyatakan bahwa Tujuan adanya proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin adalah membentuk siswa-siswi yang taat (beriman) dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yakni menaati perintahnya dan menjauhi larangannya, mempunyai akhlakul karimah (budi pekerti yang baik), sehat dzhohiriyah dan batiniyah, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis, meningkatkan potensi siswa agar menjadi siswa yang unggul.

Salah satu instansi pendidikan tingkat menengah atas di bawah naungan Kementerian Agama adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi. MAN 2 Kuantan Singingi terletak di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Sebagai instansi pendidikan, MAN 2 Kuantan Singingi selalu memperbaharui bentuk kurikulum terbaru yang telah ditetapkan secara nasional. Sehingga saat ini MAN 2 Kuantan Singingi telah menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai acuan dalam melaksanakan pendidikan dan proses pembelajaran. Hal inipun sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di MAN 2 Kuantan Singingi, bahwa saat ini MAN 2 Kuantan Singingi telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak Tahun Pelajaran 2022/ 2023, Sehingga saat ini MAN 2 Kuantan Singingi telah berada di fase F (kelas XI) dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Sebagai Madrasah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka tentunya hal ini tidak luput dari pelaksanaan P5 dan P2RA, sebagai bentuk ko-kurikuler dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Sehingga tentunya, perlu dilihat efektivitas dari pelaksanaan P5 dan P2RA ini di MAN 2 Kuantan Singingi. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk; (1) Melihat bagaimana implementasi P5 dan P2RA di MAN 2 Kuantan Singingi?; (2) Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan P5 dan P2RA?; (3) Bagaimana dampak implementasi P5 dan P2RA terhadap karakter siswa?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hardani (2020) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bersifat mendeskripsikan, tidak perlu mencari hubungan antar variabel dan menguji hipotesis. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kuantan Singingi pada bulan Maret 2024. Subjek penelitian adalah Kepala Madrasah selaku Penanggung Jawab pelaksanaan P5 dan P2RA, guru-guru selaku fasilitator pelaksanaan P5 dan P2RA dan siswa-siswi selaku pelaksana P5 dan P2RA di MAN 2 Kuantan Singingi. Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait implementasi P5 dan P2RA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi P5 dan P2RA di MAN 2 Kuantan Singingi

Dari hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa implementasi P5 dan P2RA di MAN 2 Kuantan Singingi dilakukan melalui integrasi nilai-nilai tersebut dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ko-kurikuler. Program P5 dan P2RA di MAN 2 Kuantan Singingi merupakan kebijakan dari Kepala Madrasah dan dalam pelaksanaannya oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum. Kebijakan ini ditetapkan pada awal tahun pelajaran 2022/2023, bahwa kurikulum merdeka mulai diterapkan untuk pembelajaran pada Fase E di kelas 10. Kemudian madrasah mempersiapkan diri untuk menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 (Surat Keputusan Mengenai Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TP 2022/2023, 2022).

Strategi dilakukan dimulai dengan pembentukan tim fasilitator MAN 2 Kuantan Singingi dengan dikeluarkan Surat Keputusan Kepala Madrasah Nomor tentang Penetapan Tugas Tambahan Fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tahun Pelajaran 2022/2023. Pada penyelenggaraan program tim fasilitator dibantu oleh semua guru mata pelajaran yang mengajar di kelas 10 dan seluruh wali kelas 10 yang disebut dengan Tim P5 dan P2RA. Penentuan alokasi waktu kegiatan proyek di MAN 2 Kuantan Singingi dilakukan sebanyak 20% (dua puluh lima persen) dari total jam pelajaran selama 1 (satu) tahun. Semua kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam melaksanakan proyek P5P2RA ini, berdasarkan panduan Modul yang telah diberikan untuk setiap aktivitas yang dilakukan.

Selanjutnya, hasil wawancara yang dilakukan kepada Fasilitator P5 dan P2RA MAN 2 Kuantan Singingi, menyatakan bahwa pada tahap pertama implementasi P5 dan P2RA di lingkungan MAN 2 Kuantan Singingi yang berdasar di fase E kelas X tahun pelajaran 2022/ 2023, menerapkan tema (1) Bangun Jiwa Raganya, (2) Suara Demokrasi, (3) Kearifan Lokal. Kemudian pada tahun pelajaran 2023/ 2024 atau tahap kedua pelaksanaan P5 dan P2RA di MAN 2 Kuantan Singingi menerapkan tema (1) Kearifan Lokal, (2) Gaya Hidup Berkelanjutan, (3) Bangun Jiwa Raganya pada fase E kelas X, dan tema (1) Kearifan Lokal, (2) Gaya Hidup Berkelanjutan. Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa implementasi P5 dan P2RA telah sesuai berdasarkan paduan yang diterbitkan oleh Kemendikbud Ristek dan Kementerian Agama Republik Indonesia. (Hidayati, 2023) bahwa kebijakan pokok dan strategi implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia pada umumnya dan madrasah pada khususnya, merupakan bukti bahwa kurikulum bersifat dinamis.

Tantangan Implementasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diperoleh bahwa beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan P5 dan P2RA di MAN 2 Kuantan Singingi ini meliputi kurangnya pelatihan bagi guru, keterbatasan sumber daya, dan resistensi dari beberapa pihak yang masih terbiasa dengan kurikulum konvensional. Oleh karena itu diperlukan pelatihan yang lebih untuk menunjang pelaksanaan P5 dan P2RA di MAN 2 Kuantan Singingi.

Dampak terhadap Karakter Siswa

Perolehan data mengenai karakter siswa diperoleh melalui dari wawancara yang dilakukan pada peserta didik. Wawancara dilakukan kepada 5 orang peserta didik terkait dengan apa yang mereka alami, dan mereka rasakan selama pelaksanaan kurikulum merdeka. Wawancara dilakukan dengan mendasar pada wawancara terstruktur yang telah disiapkan oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan beberapa pertanyaan kepada setiap peserta didik. Indikator dalam wawancara dikembangkan atas sikap-sikap yang ada dampak positif bagi peserta didik yaitu tercapainya pelajar Pancasila yang *Rahmatan lil Alamin* mengajak untuk memberikan kedamaian, kebahagiaan, dan keselamatan untuk sesama manusia serta semua makhluk ciptaan Allah SWT, bernalar kritis dan kreatif (Idayanti, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, peserta didik menyatakan bahwa implementasi P5 dan P2RA memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa. Siswa menjadi lebih berakhlak, toleran, dan memiliki semangat gotong-royong yang tinggi. Kemudian, peserta didik menyatakan bahwa implementasi P5 dan P2RA menjadikan tingkat kepedulian terhadap lingkungan meningkat. Seperti pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan yang diterapkan di MAN 2 Kuantan Singing, siswa menyatakan bahwa implementasi P5 dan P2RA pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan memberikan dampak untuk menjaga kebersihan lingkungan, yang sebelumnya peserta didik acuh kini lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.

Selain itu peserta didik juga sudah mulai melakukan pembiasaan dalam merawat tanaman. Selain itu siswa dari setiap kelas yang telah menerapkan tema ini berlomba-lomba untuk menjaga keasrian dan keindahan kelas mereka. Hal ini menggambarkan bahwa pelaksanaan P5 dan P2RA memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan karakter siswa. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu tentang dampak perkembangan karakter siswa dalam pelaksanaan P5 dan P2RA, Penelitian yang dilakukan Fajriansyah et al., (2023) tentang pengaruh Kegiatan pelaksanaan P5 dan P2RA terhadap Sikap Mandiri Siswa". Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan fakta bahwa kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki pengaruh terhadap sikap mandiri siswa kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki pengaruh yang positif terhadap sikap mandiri siswa dengan r hitung sebesar 0,776.

Kemudian, Idayanti (2023) menyatakan bahwa pelaksanaan P5/P2RA sudah baik dan berdampak positif terhadap sikap peserta didik. Kemudian, Aulia (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi dan karakter profil pelajar pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dengan demikian dapat diartikan bahwa P5 dan P2RA merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk memperkuat kompetensi dan karakter siswa sesuai dengan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di MAN 2 Kuantan Singingi dalam konteks Kurikulum Merdeka berjalan dengan baik meskipun masih ada beberapa tantangan. Integrasi nilai-nilai Pancasila dan Islam rahmatan lil alamin terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak dan kompeten. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan penelitian dan mengembangkan model pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan implementasi P5 dan P2RA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, S., Khoirunnisa, W., & Hidayah, R, A. (2023). Analisis Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) di Madrasah Ibtidaiyah (*Literatur Review*). Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI, 10(1), 20-38. <https://doi.org/10.46963/mpgmi/v10i1.1557>
- Aulia, D. (2023). Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(1), 122-133.
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2022). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Direktorat KSKK. (2023). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama
- Direktorat KSKK. (2023). *Panduan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamain (P2RA)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama
- Fajriansyah, I., Syafi'i, I., & Wulandari, H. (2023). Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa. *JlIP -Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1570–1575. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1612>
- Hidayati, Z. (2023). Kebijakan Pokok Dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah. *Prosiding SEMAI 2*, 294–305.
- Idayanti, S. (2023). Analisis Kesesuaian P5P2Ra Dengan Prinsip Pelaksanaan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Peserta Didik. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 4(1), 48–66. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v4i1.228>
- Kemenag. (2022). *Keputusan Menteri Agama Noor 347 tentang Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Lingkungan Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama
- Kemendikbudristek. (2022). *Permendikbud Ristek nomor 56/M/2020 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.